



ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KENDALA DI UMKM BAKMI JOWO PAK YOS

**¹Aditya Lukman Aziz, ²Aura Nuraini, ³Gaida Listia Nurayuni, ⁴Kaka Rapi
Kurnia, ⁵Ujang Suherman**

¹⁻⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Alamat: Jalan H.S. Ronggowaluyo, Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten
Karawang, Jawa Barat 41361

Korespondensi penulis: mn23.adityaaziz@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,
mn23.auranuraini@mhs.ubpkarawang.ac.id², mn21.gaidanurayuni@mhs.ubpkarawang.ac.id³,
mn23.kakakurnia@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴, ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id⁵

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy; however, they continue to face various challenges that affect business sustainability. This study aims to analyze the decision-making process in addressing business constraints at Bakmi Jowo Pak Yos MSME in Karawang Regency using a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation, with the business owner as the main informant. The results indicate that decision-making is influenced by constraints related to labor management, capital, raw materials, and marketing, with decisions being practical, adaptive, and experience-based, focusing on business continuity. Although decisions are not made through formal and structured procedures, they have proven effective in maintaining operational stability amid limited resources and dynamic business conditions.*

Keywords: *decision-making, MSMEs, business constraints, business management.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengambilan keputusan dalam menghadapi kendala usaha pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos di Kabupaten Karawang dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan pemilik usaha sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kendala tenaga kerja, permodalan, bahan baku, dan pemasaran, di mana keputusan yang diambil bersifat praktis, adaptif, dan berbasis pengalaman pemilik usaha dengan orientasi pada keberlangsungan usaha. Meskipun tidak dilakukan secara formal dan terstruktur, keputusan tersebut terbukti mampu menjaga stabilitas operasional usaha di tengah keterbatasan sumber daya dan perubahan lingkungan bisnis.

Kata Kunci: *pengambilan keputusan, UMKM, kendala usaha, manajemen usaha*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan besar dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penggerak aktivitas ekonomi dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, UMKM juga dikenal sebagai sektor yang cukup tangguh dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional (Hakim Piliang, 2024).

Walaupun demikian, dalam praktiknya UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan dalam pengelolaan usaha. Permasalahan yang sering muncul meliputi keterbatasan kualitas sumber daya manusia, keterbatasan modal, hambatan dalam pemasaran produk, serta meningkatnya tingkat persaingan usaha. Berbagai kendala tersebut dapat menjadi

ancaman bagi keberlangsungan UMKM apabila tidak ditangani melalui langkah dan keputusan yang tepat (Ilham Darfaz et al., 2023).

Dalam kondisi tersebut, kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan menjadi aspek yang sangat menentukan. Keputusan yang tepat dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun strategi yang sesuai dengan situasi yang dihadapi, baik dalam pengelolaan tenaga kerja, pengelolaan keuangan, pengadaan bahan baku, maupun strategi pemasaran. Sebaliknya, keputusan yang kurang tepat berpotensi menimbulkan permasalahan baru yang dapat menghambat perkembangan usaha (Pramuja Angkasa & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2025).

Kondisi serupa juga dialami oleh UMKM Bakmi Jowo Pakyos yang berlokasi di Desa Sukaraja. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, UMKM ini menghadapi sejumlah kendala, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan modal, ketersediaan bahan baku, serta pemasaran produk. Selain itu, pandemi COVID-19 turut memberikan dampak terhadap aktivitas usaha sehingga menuntut pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang tepat agar usaha tetap dapat bertahan dan beroperasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam menghadapi berbagai kendala usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala pengambilan keputusan dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran pada UMKM Bakmi Jowo Pakyos. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengambilan keputusan pada UMKM serta menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan solusi yang lebih efektif bagi pengembangan UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini mencakup pengenalan masalah, pengumpulan dan analisis informasi, serta penetapan dan pelaksanaan keputusan. Dalam konteks UMKM, pengambilan keputusan sering dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, kondisi lingkungan usaha, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola risiko. Keputusan yang diambil tidak selalu bersifat rasional sempurna karena dipengaruhi oleh keterbatasan informasi, pengalaman, dan kondisi pelaku usaha. Penerapan pengambilan keputusan yang tepat dapat membantu UMKM menghadapi kendala usaha dan menjaga keberlanjutan bisnis (Glenn Sendjaja et al., 2024).

Hasil wawancara dengan pemilik UMKM Bakmi Jowo Pak Yos menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara langsung dan praktis dengan mempertimbangkan keberlangsungan usaha, kemampuan sumber daya manusia, serta kondisi ekonomi yang dihadapi.

Gaya Pengambilan Keputusan

Gaya pengambilan keputusan pada UMKM menunjukkan kecenderungan pelaku usaha dalam menentukan tindakan saat menghadapi permasalahan. Gaya pengambilan keputusan yang umum diterapkan pada UMKM meliputi:

1. Pengambilan Keputusan Cepat, yaitu keputusan yang diambil secara langsung ketika menghadapi kondisi mendesak untuk menjaga kelangsungan operasional usaha.
2. Pengambilan Keputusan Berorientasi Jangka Panjang, yaitu keputusan yang mempertimbangkan dampak terhadap keberlanjutan usaha di masa mendatang.
3. Pengambilan Keputusan Berbasis Hubungan Kerja, yaitu keputusan yang mempertimbangkan kondisi karyawan dan hubungan kerja internal agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
4. Pengambilan Keputusan Berbasis Informasi, yaitu keputusan yang didasarkan pada pengalaman usaha, kondisi pasar, dan informasi yang tersedia untuk meminimalkan risiko kesalahan.

Tahap - Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap-tahap pengambilan keputusan pada UMKM dilakukan secara bertahap dan saling berkaitan, yaitu:

1. Pengenalan Situasi Usaha, dengan mengidentifikasi perubahan atau kendala yang memengaruhi kegiatan usaha.
2. Pemahaman Permasalahan, dengan menelusuri penyebab utama masalah yang dihadapi.
3. Penyusunan Alternatif Tindakan, dengan merumuskan beberapa pilihan solusi yang memungkinkan.
4. Penentuan Tindakan Utama, dengan memilih alternatif yang paling sesuai dengan kemampuan usaha.
5. Pelaksanaan Keputusan, dengan menerapkan keputusan yang telah ditetapkan dalam aktivitas operasional.

Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan merupakan rangkaian langkah berkesinambungan yang meliputi:

1. Penetapan Masalah Prioritas, yaitu menentukan masalah yang paling berdampak terhadap usaha.
2. Pengumpulan Informasi, yaitu menghimpun informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Evaluasi dan Penetapan Keputusan, yaitu menilai alternatif dan memilih keputusan yang paling realistis.
4. Pelaksanaan dan Evaluasi, yaitu menjalankan keputusan dan meninjau hasilnya.

Kualitas Keputusan

Kualitas keputusan menunjukkan kemampuan keputusan dalam mencapai tujuan usaha, yang ditandai oleh:

1. Ketepatan Informasi, yaitu keputusan didasarkan pada informasi yang akurat.
2. Pertimbangan yang Rasional, yaitu keputusan diambil secara logis dan sistematis.

3. Dampak Positif terhadap Usaha, yaitu keputusan mampu menjaga keberlangsungan usaha.
4. Kemampuan Beradaptasi, yaitu keputusan dapat menyesuaikan dengan perubahan kondisi usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada informan utama, yaitu pemilik UMKM Bakmi Jowo Pak Yos, dengan menggunakan pertanyaan semi-terstruktur guna memperoleh informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian, khususnya terkait kendala pengambilan keputusan dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, serta pemasaran. Selama pelaksanaan wawancara, peneliti mencatat seluruh informasi yang disampaikan oleh informan sebagai bahan untuk dianalisis. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses pengambilan keputusan yang berlangsung pada UMKM tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis 18 Desember 2026 pukul 15.00 dengan lokasi penelitian di UMKM Bakmi Jowo Pak Yos yang beralamat di Jl. Amarta, Sukaharja, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pengambilan keputusan pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos, yang meliputi:

- a. Pengelolaan tenaga kerja
- b. Pengelolaan modal
- c. Pengelolaan bahan baku
- d. Pemasaran usaha

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta memahami secara mendalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Bakmi Jowo Pak Yos dalam menghadapi berbagai kendala usaha. Penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 18 Desember 2026 pukul 15.00 WIB. Lokasi penelitian bertempat di UMKM Bakmi Jowo Pak Yos yang beralamat di Jl. Amarta, Sukaharja, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan observasi langsung ke lokasi usaha untuk mengetahui kondisi UMKM, wawancara semi-terstruktur dengan pemilik UMKM sebagai informan utama, serta pencatatan dan pendokumentasian data hasil penelitian. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM Bakmi Jowo Pak Yos serta hasil observasi di lapangan. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman

wawancara dan lembar observasi, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan mendeskripsikan data hasil wawancara dan observasi sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kendala pengambilan keputusan dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Pengambilan Keputusan pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos

Pertanyaan	Jawaban
Siapa pemilik dan sejak kapan usaha berdiri?	UMKM Bakmi Jowo Pak Yos dimiliki oleh Bapak Yos dan telah beroperasi sejak tahun 2018, sempat berhenti saat pandemi COVID-19, kemudian kembali berjalan hingga saat ini.
Bagaimana kondisi tenaga kerja dan kendalanya?	Usaha dikelola oleh tiga orang dengan kendala utama berupa kualitas SDM yang belum optimal, khususnya kedisiplinan dan ketelitian kerja.
Bagaimana keputusan yang diambil terkait tenaga kerja?	Pemilik memberikan teguran, pembinaan langsung, dan mengganti karyawan apabila tidak menunjukkan perbaikan.
Bagaimana kondisi dan pengelolaan modal usaha?	Modal usaha bersifat pasang surut, namun pemilik tetap menjalankan operasional usaha demi menjaga keberlangsungan usaha.
Apa kendala bahan baku dan keputusan yang diambil?	Kendala bahan baku berupa kelangkaan dan kenaikan harga mie, sehingga pemilik mencari alternatif bahan baku dan menyesuaikan harga jual.
Bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan?	Pemasaran dilakukan melalui aplikasi pemesanan online dan mengandalkan pelanggan tetap karena keterbatasan modal promosi.
Hambatan utama yang memengaruhi usaha?	Hambatan utama meliputi pandemi COVID-19, penurunan daya beli masyarakat, serta keterbatasan SDM dan modal.

Pendapat kami dari hasil wawancara yang disajikan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos dilakukan secara praktis dan responsif sesuai dengan kondisi usaha. Keputusan yang diambil cenderung berorientasi pada keberlangsungan usaha dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Secara empiris, keputusan tersebut dinilai mampu menjaga stabilitas operasional usaha meskipun dihadapkan pada berbagai kendala internal dan eksternal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan UMKM Bakmi Jowo Pak Yos menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan usaha. Keterbatasan kedisiplinan dan pemahaman tanggung jawab kerja membuat pemilik usaha harus terlibat langsung dalam mengawasi operasional sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa

pengelolaan tenaga kerja pada UMKM tidak hanya berkaitan dengan pembagian tugas, tetapi juga pembentukan perilaku kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Keputusan pemilik usaha dalam memberikan arahan, teguran, pembinaan, hingga penggantian karyawan mencerminkan pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis pengalaman. Keputusan diambil melalui pengamatan langsung tanpa prosedur formal yang kompleks, yang merupakan karakteristik umum pengambilan keputusan pada UMKM. Secara empiris, keputusan ini mampu menjaga kelancaran operasional dan kualitas pelayanan, meskipun sangat bergantung pada konsistensi pengawasan pemilik usaha.

Selain tenaga kerja, aspek permodalan juga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Kondisi keuangan UMKM Bakmi Jowo Pak Yos cenderung dipengaruhi oleh situasi ekonomi, termasuk dampak pandemi COVID-19. Dalam kondisi keterbatasan modal, pemilik usaha memilih untuk tetap menjalankan operasional usaha. Keputusan ini menunjukkan orientasi pada keberlangsungan usaha dan keberanian menghadapi risiko, meskipun konsekuensinya adalah keterbatasan ruang untuk pengembangan usaha dan potensi tekanan keuangan.

Dalam hal pengelolaan bahan baku, kendala ketersediaan dan kenaikan harga bahan baku mendorong pemilik usaha untuk mencari alternatif pemasok serta menyesuaikan harga jual atau porsi produk. Keputusan tersebut mencerminkan kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan lingkungan usaha. Secara empiris, langkah ini mampu menjaga kontinuitas produksi dan kualitas produk tanpa mengganggu kepuasan konsumen.

Dari sisi pemasaran, strategi yang diterapkan masih bersifat sederhana dengan memanfaatkan aplikasi pemesanan online dan pelanggan tetap. Keterbatasan modal dan sumber daya menjadi faktor utama dalam pengembangan pemasaran. Namun, keputusan untuk mengutamakan kualitas produk dan pelayanan terbukti cukup efektif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan, meskipun masih terdapat peluang pengembangan pemasaran melalui media sosial dan promosi sederhana.

Secara keseluruhan, pengambilan keputusan pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos dilakukan secara adaptif dan kontekstual dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Meskipun tidak bersifat formal dan terstruktur, keputusan yang diambil mampu menyelesaikan permasalahan usaha secara praktis. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan pada UMKM sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan kemampuan pelaku usaha dalam memahami kondisi usaha serta lingkungan bisnis.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM Bakmi Jowo Pak Yos dipengaruhi oleh kendala dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Permasalahan tenaga kerja berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, sehingga pemilik usaha mengambil keputusan secara langsung melalui pengawasan dan pembinaan. Dalam pengelolaan modal, keputusan untuk tetap menjalankan usaha meskipun menghadapi keterbatasan keuangan mencerminkan orientasi terhadap keberlangsungan usaha. Kendala bahan baku diatasi dengan mencari alternatif bahan serta melakukan penyesuaian harga, sedangkan pada aspek pemasaran usaha masih mengandalkan pelanggan tetap dan platform pemesanan online. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pengambilan keputusan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih terencana serta pengembangan strategi pemasaran yang sederhana namun efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku

UMKM dan penelitian selanjutnya dalam memahami pengambilan keputusan UMKM dalam menghadapi kendala usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Efektivitas Keputusan Manajerial Di UMKM Melalui Sistem Informasi Akuntansi Dan Sdm Berkualitas Firman, M., & Sriningsih, E. (2025). YUME : Journal of Management. In *Journal of Management* (Vol. 8, Issue 1).
- Glenn Sendjaja, Muhammad Syahroni, Refy Febri Pratama, Zulfi Nashrullah, & Ujang Suherman. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan dalam Kendala di UMKM Dapur Nongbella. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 3(1), 244–252. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2845>
- Hakim Piliang, L. (2024). UMKM PENGGERAK RODA PEREKONOMIAN NASIONAL. In *Public Administration Journal* (Vol. 8, Issue 1).
- Ilham Darfaz, M., Kurniansyah, D., Febriantini, K., & Karawang, S. (2023). Tantangan UMKM Indonesia Dalam Menghadapi Pasar Bebas Asean. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5040/http>
- Pramuja Angkasa, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2025). *Penerapan Business Intelligence dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Studi Pendekatan Praktis untuk UMKM di Indonesia*. 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15736249>
- Saputra, A., Situmorang, G., Kusumasari, I., & Hidayat, R. (2024). Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen. *Journal of Indonesian Management*, 4(3), 8. <https://doi.org/10.53697/jim.v4i3.1911>
- Ujang Suherman, Muhamad Nurhadi, Diki Wahyudi, Sandhi Rizki Putra Yudha, & Sugih Harianto. (2025). *ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KENDALA DI UMKM Z-VIQUA*. 25(1). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>